

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Yuridis Empiris Normatif, Penelitian Yuridis Empiris Normatif adalah jenis penelitian yang menggabungkan antara Yuridis Empiris dan Yuridis Normatif, Yuridis Normatif adalah penelitian hukum yang menetapkan hukum sebagai sebuah bangunan sistem norma. Yang dimaksud dengan sistem norma disini adalah asas-asas, norma, kaidah dari peraturan perundang-undangan, perjanjian serta doktrin (ajaran). Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian Yuridis Empiris adalah penelitian yang mempunyai objek kajian yang mengenai pelaku masyarakat, Perilaku masyarakat yang dikaji adalah perilaku yang timbul akibat berinteraksi dengan sistem norma yang ada. (Mukti Fajar, Ahmad Yulianti, 2010, 34 dan 51). Karena dalam penelitian ini memiliki keterkaitan norma-norma yang perlu dikaji secara mendalam norma-norma tersebut, melibatkan fakta-fakta sosial dilapangan yang bersifat kasuistik, maka jenis penelitian yang digunakan ini sangat relevan dengan jenis penelitian Yuridis Empiris Normatif.

3.2 Pendekatan Penelitian

Didalam pendekatan penelitian Hukum terdapat 5 (lima) pendekatan yaitu:

1. Pendekatan perundang-undangan (Statute approach)

Adalah pendekatan yang mengutamakan bahan hukum yang berupa peraturan perundang-undangan seperti bahan acuan dasar dalam melakukan suatu penelitian.

2. Pendekatan Konseptual (Conceptual approach)

Adalah jenis pendekatan dalam penelitian hukum yang memberikan sudut pandang analisis penyelesaian permasalahan dalam penelitian hukum dilihat dari aspek konsep-konsep hukum yang melatarbelakangi atau bahkan dapat dilihat dari nilai-nilai yang terkandung dalam penormaan sebuah peraturan kaitanya dengan konsep-konsep yang digunakan.

3. Pendekatan Historis (Historical approach)

Merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui nilai-nilai sejarah yang menjadi latar belakang serta yang berpengaruh. (S. Nasution, 2011, 16)

4. Pendekatan Kasus (Case approach)

Adalah salah satu jenis pendekatan dalam penelitian hukum normatif yang peneliti mencoba membangun argumentasi hukum dalam perspektif kasus kongkrit yang terjadi dilapangan, tentunya kasus tersebut erat kaitanya dengan kasus atau peristiwa hukum yang terjadi di lapangan.

5. Pendekatan Perbandingan (Comparative approach)

Merupakan jenis pendekatan peneliti mencoba untuk membandingkan baik dengan Negara-negara lain maupun dengan peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi dalam suatu negara. (C.F.G Sunaryati Hartono, 2006, 137).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan Perundang-Undangan dan Pendekatan Kasus, Pendekatan Perundang-undangan digunakan untuk mengkaji dan mendalami Norma-norma, Peraturan-peraturan Perundang-undangan yang mengatur tentang Program Keluargs Harapan (PKH). Sedangkan Pendekatan

Kasus digunakan dalam rangka mengidentifikasi data-data di lapangan berkaitan dengan Sistem Penetapan Penerima Dana Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sebelum proposal ini dibuat dan setelah seminar proposal serta telah memiliki surat izin penelitian, waktu penelitian dilakukan tepatnya dimulai dari bulan Mei-Agustus. Serta target yang peneliti wawancara adalah Kepala Desa Sumber Jaya, Pendamping PKH Desa Sumber Jaya, serta masyarakat penerima dana PKH dan yang tidak menerima dana PKH sebagian.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan, tepatnya peneliti mendatangi dari Rumah ke rumah kepala desa, pendamping PKH, warga penerima PKH, warga yang tidak menerima PKH.

3.4 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data-data yang ditemukan atau diperoleh peneliti di lapangan (objek penelitian), seperti hasil wawancara dari pihak-pihak yang terkait.

- b. Data-data yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang Program Keluarga Harapan (PKH), Seperti Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, Petunjuk teknis (Juknis).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang memberikan penjelasan terkait dengan data Primer, atau dengan kata lain data sekunder adalah data penunjang atau pendukung bagi data primer. Jika di dalam data primer membahas mengenai UU PKH maka di data sekunder membahas mengenai UU Kesejahteraan Masyarakat dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer. Data Sekunder berasal dari Pustaka, Seperti Buku-buku, Dokumen, Hasil Penelitian dan lain sebagainya.

Sumber Data dalam penelitian ini adalah sumber data Pustaka dan sumber data Lapangan.

1. Sumber Data Pustaka

Sumber Data Pustaka adalah buku-buku serta dokumentasi yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH) buku yang saya gunakan adalah Pedoman Pelaksanaan PKH, Petunjuk Teknis (Juknis).

2. Sumber Data Lapangan

Sumber Data Lapangan adalah pihak-pihak pemerintah maupun masyarakat, maupun lembaga sosial yang terlibat dalam penetapan penetapan perlindungan PKH yaitu: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Dinas Sosial Kabupaten Konawe

selatan, penerima dana PKH, yang tidak menerima dana PKH, Pendamping PKH.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian, hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya. Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati situasi, objek penelitian di lapangan, dalam hal tersebut observasi digunakan untuk mengamati Sistem Penetapan Penerima Dana PKH di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan. Yang berkaitan dengan objek penelitian di Desa Sumber Jaya, yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan, proses pengambilan keputusan, yang berhubungan dengan dana PKH. Peneliti melakukan observasi dimulai pada bulan November 2021–februari 2022 sebelum ujian proposal berlangsung, setra observasi kembali dilakukan setelah seminar proposal dilakukan dari bulan April-Juli 2022.

b. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dengan melakukan wawancara langsung. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dalam rangka mendapatkan dan mendalami informasi dari lapangan yang diperoleh, yang terdiri dari melakukan wawancara kepada aparat pemerintah, tokoh masyarakat serta pejabat yang berwenang dalam Program Keluarga Harapan. Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Sumber Jaya, Pendamping PKH, Aparat Desa, Pemuka Agama, Penerima PKH, Warga yang tidak mendapatkan PKH.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia yang nantinya digunakan untuk mempelajari pengetahuan dan fakta yang akan diteliti. Baik itu berupa gambar, tulisan, ataupun karya-karya, Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari kegiatan pembagian dana Program Keluarga Harapan (PKH), dokumen-dokumen, data-data dan sebagainya. Dalam hal ini penulis menggunakan dokumentasi hasil wawancara, dokumentasi penerimaan dana PKH, serta data penerima dana PKH.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Reduksi data merupakan suatu analisis yang berfungsi menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini data-data hasil wawancara yang penulis dapatkan dilapangan yang berasal dari hasil wawancara bersama kepala desa, pendamping PKH, warga penerima dana PKH, warga yang tidak menerima dan PKH, serta data-data lain yang saya dapat pada saat penelitian sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid yang meliputi, berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya di rencang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dimengerti, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna. Dalam hal ini data mentah atau data yang didapatkan di lapangan dirangkum lalu disajikan menjadi sebuah kalimat yang bisa mendeskripsikan semua hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis peneliti setelah peneliti menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi bagian seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Setelah data-data yang didapatkan peneliti di lapangan lalu direduksi, setelah itu dirangkai menjadi suatu kalimat yang padu setelah itu di buat kesimpulan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang kita

lakukan dengan cara yang singkat padat dan jelas maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data, untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi data yang kurang relevan terhadap pembahasan penelitian, adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan, dalam hal ini penguji menguji data yang telah diperoleh dari kepala Desa Sumber Jaya, Pendamping PKH, penerima dana PKH, warga yang tidak menerima dana PKH, Dokumen/arsip Desa, Literatur, Buku-buku, Karya Ilmiah Para Ahli, Kliping, Artikel, Jurnal, Web (internet) maupun data atau Informasi lainnya yang berhubungan serta mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek atau disinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi, yaitu apakah yang didapatkan dari hasil wawancara dengan kejadian nyata di lapangan apakah sinkron atau terdapat perbedaan sehingga menimbulkan masalah.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada pagi hari disaat narasumber belum pergi di kebun atau belum melakukan rutinitas sehari-hari, selain itu juga penulis mengambil data kembali di sorehari atau malam hari setelah warga selesay melakukan aktifitasnya sehari-hari agar tidak mengganggu aktifitas warga, alasan penulis mengambil data lebih dari satu kali adalah untuk mengakuratkan data tersebut, apakah data yang di hasilkan dalam wawancara tersebut akurat atau tidak.

